

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian penulis yang berjudul “Pembinaan Akhlak Anak Asuh dalam Berinteraksi Sosial dengan Masyarakat di Yayasan Peduli Anak Yatim Piatu al-Barokah Semarang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan akhlak anak yang pertama kali masuk di Panti Asuhan al-Barokah Semarang sangatlah beragam. Anak cenderung mengalami gangguan psikologis seperti hilangnya kepercayaan diri, seperti malu, pendiam dan murung, dengan kondisinya sekarang ini. Ada juga yang malas, jorok, karena merasa hidup hanya begini keadannya seolah tidak ada tujuan cita-cita dan harapan hidup. Ada pula yang bersifat agresif, pemarah, anarki karena didik dalam keluarganya untuk mendapatkan biaya hidup harus berjuang dengan keras.
2. Akibat dari kondisi akhlak yang tidak baik inilah Yayasan Yayasan Peduli Anak Yatim Piatu al-Barokah Semarang dapat berperan dalam pembinaan akhlak anak asuh dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat. Diharapkan usaha ini dapat berperan untuk membimbing dan mengembangkan potensi anak asuh secara optimal agar mereka dapat berperan serasi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat lingkungannya.
3. Dari data diatas peneliti dapat mengambil pendapat bahwa peran panti asuhan dalam membina akhlak anak asuh dalam berinteraksi sosial adalah sebagai berikut :
  - a. Panti memberikan bekal terhadap anak asuh agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam pelaksanaan ibadah Sholat Jum’ah.

- b. Panti memberikan pelajaran agar membantu dengan ikhlas, dan menganggap bantuan itu sebagai ibadah yang tidak perlu mengharap imbalan.
- c. Panti memberikan peluang kepada anak asuh untuk memicu semangat remaja masjid agar berlomba dalam hal prestasi.
- d. Panti mengajarkan kepada anak asuh untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh meskipun hanya mengajarkan huruf hijaiyah.
- e. Panti membina anak asuh untuk dapat membantu masyarakat agar dapat mendo'akan keluarganya yang sudah tiada dengan membaca Yasin dan Tahليل.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapatlah dimasukkan saran-saran sebagai berikut ini :

1. Bagi para pengurus panti asuhan agar memfokuskan pada akhlak anak, karena pada dasarnya akhlak merupakan pencerminan tentang kadar ketakwaan seseorang. Bukankah Rosul diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak.
2. Bagi masyarakat yang terdapat anak yang mengalami disfungsi keluarga agar dapat membantu dalam membina anak agar tidak terjerumus kedalam perbuatan yang buruk, sehingga anak yatim piatu dilingkungan masyarakat dapat tertolong dalam pendidikan dan berakhlak mahmudah dengan baik.

## C. PENUTUP

Hamdan wa sukurran li Allah. Dalam proses penulisan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan kritik konstruktif dari banyak pihak. Dengan terselesaikannya penulisan penelitian ini, peneliti berharap semoga bermanfaat dan memberi kontribusi ilmiah di dunia kependidikan Islam. Penulis masih membuka lebar-lebar pintu hati untuk menerima kritik dan saran

konstruktif ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Demi kesempurnaan penelitian ini. Atas partisipasinya penulis ucapkan banyak terimakasih.

Semarang, 4 Juli 2011

Peneliti

Khoirul Anwar